

Pelatihan Pemanfaatan Komunikasi Digital untuk Mengembangkan Kompetensi Diri Komunitas Mersi FM

¹⁾Flora Meliana Siahaan, ²⁾Amalliah, ³⁾RR Roosita Cindrakasih, ⁴⁾Rizky Hidayat

^{1,2,3,4}

Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Bina Sarana Informatika

E-mail: flora.fmn@bsi.ac.id ¹⁾; amalliah.all@bsi.ac.id²⁾; roosita.rrc@bsi.sc.id ³⁾; rizki.rhq@bsi.ac.id⁴⁾

Abstrak

Kompetensi menjadi penting untuk dimiliki setiap orang dalam kehidupannya. Kompetensi tidak hanya didapatkan pada pendidikan formal, namun juga non formal yaitu melalui pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh Perusahaan pelatihan. Dalam perkembangan teknologi digital pada era ini, semakin banyak ragam platform penyedia informasi pengembangan kompetensi dan juga melalui konten-konten yang ditemui di media sosial. Komunitas Mersi FM yang terdiri dari para pekerja dan profesional yang tersebar pada profesi masing-masing sangat penting untuk mengikuti pelatihan-pelatihan untuk mengembangkan dirinya, yang tentu akan mempengaruhi jabatan dan penghasilannya di mana pun berkarya. Setiap anggota komunitas yang mengikuti pelatihan ini diberikan pemahaman dalam pemanfaatan komunikasi digital yang dapat dipergunakan untuk mengembangkan diri. Setiap orang dilatih dan diberi pemahaman tentang pemanfaatan komunikasi digital untuk meningkatkan atau mengembangkan kompetensi diri. Sehingga komunitas MersiFm ini tidak lagi hanya menggunakan komunikasi digital dengan menggunakan sarana media sosial sebagai cari hiburan semata tetapi mampu memanfaatkannya dengan bijak dengan dapat bijak berkomunikasi, berbicara maupun membuat konten-konten yang mengedukasi, hal ini dengan memberikan pelatihan sesuai dengan profesinya masing-masing sehingga bisa mengembangkan kompetensi diri menjadi lebih baik lagi.

Kata kunci : komunikasi digital, kompetensi diri, komunitas Mersi FM

Abstract

Competence is important for everyone to have in their life. Competence is not only obtained from formal education, but also non-formal, namely through training conducted by training companies. In the development of digital technology in this era, there are increasingly various platforms providing competency development information and also through content found on social media. It is very important for the MersiFm community, which consists of workers and professionals spread across their respective professions, to take part in training to develop themselves, which of course will affect their position and income wherever they work. Every community member who takes part in this training is given an understanding of the use of digital communication which can be used to develop themselves. Everyone is trained and given an understanding of the use of digital communication to improve or develop personal competence. So that the MersiFm community no longer only uses digital communication by using social media as a mere search for entertainment but is able to use it wisely by being able to communicate, speak or create educational content wisely, this is by providing training according to their respective professions. each so that they can develop their own competence to be even better.

Keywords: digital communication, self-competence, Mersi FM community

PENDAHULUAN

Perkembangan digital pada masa kini sangatlah cepat, salah satu perangkat digital yang banyak digunakan di semua kalangan masyarakat dan tentunya banyak sekali manfaatnya yaitu perangkat komunikasi. Baik dari kalangan anak-anak maupun kalangan dewasa mereka mengetahui apa itu perangkat komunikasi digital . Perkembangan perangkat komunikasi ini tentu saja dapat mempermudah kalangan manusia untuk melakukan komunikasi jarak jauh. Namun, selain untuk mempermudah komunikasi antar manusia, masih banyak sekali manfaat dari perangkat digital satu ini, salah satunya untuk meningkatkan kompetensi diri . Pemanfaat komunikasi digital untuk mengembangkan kompetensi diri pada komunitas Mersi FM antara lain: [1] Mempermudah komunikasi. Seperti yang kita ketahui, manusia adalah makhluk sosial yang tentunya sering melakukan komunikasi antar satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, untuk mempermudah komunikasi sesama manusia yaitu dengan adanya perangkat digital komunikasi, seperti *handphone*. Perangkat digital ini sangat membantu manusia untuk berkomunikasi secara jarak jauh. Ketika pada zaman dahulu komunikasi hanya bisa dilakukan dengan menggunakan surat, untuk menyampaikan dan membalasnya saja itu memakan waktu yang sangat lama. Tetapi, dengan perangkat digital satu ini komunikasi yang dilakukan manusia dapat lebih mudah serta cepat untuk menyampaikan pesan kepada orang yang akan kita tuju; [2] Mendapatkan informasi dengan sangat cepat. Selain untuk melakukan komunikasi ataupun promosi, perangkat digital ini dapat kita gunakan untuk mencari informasi dan mendapatkannya dengan mudah dan sangat cepat. Sekarang dengan hanya membuka situs internet saja semua informasi dapat kita temukan; [3] Tempat menuangkan kreativitas. Di zaman sekarang, banyak sekali bermunculan para kreator yang aktif di media sosial. Kini orang-orang dapat dengan mudah menggunakan situs video populer, seperti Youtube maupun Instagram untuk menunjukkan bakat, kreartivitas, atau hanya sekedar lucu-lucuan. Dengan adanya internet banyak sekali masyarakat yang menuangkan kreativitas melalui perangkat digital ini. Bahkan diantar mereka ada yang menjadi terkenal dan meraih banyak popularitas.

Perkembangan teknologi digital didukung oleh kekuatan Internet telah membawa banyak sekali perubahan yang luar biasa, termasuk bidang komunikasi. Perkembangan di bidang komunikasi berteknologi digital telah melahirkan berbagai jenis media komunikasi, mulai dari komunikasi luar angkasa dan kemiliteran yang sangat rumit, sampai pada telepon genggam yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk berbisnis atau sekedar menanyakan kabar pada seorang teman dalam kehidupan sosial. Bagaimana peran teknologi komunikasi digital berupa kelahiran telepon pintar dalam kehidupan manusia inilah yang akan

dibahas dalam tulisan ini. Ketika telepon pintar bekerja sendiri-sendiri, tidak ada dampak yang besar dalam kehidupan sosial kecuali orang dapat berhubungan dengan orang lain dengan cepat, tetapi perangkat itu sendiri sangat mahal sehingga hanya sedikit orang yang memilikinya. Sementara sistem jaringan Internet hanya dapat dilakukan melalui perangkat komputer (PC) dan laptop seperti e-mail, Yahoo Messenger, Facebook, dan sejenisnya. Perangkat ini di samping mahal juga tidak praktis karena tidak bisa sembarang dibawa.

Dampak besar telepon genggam muncul setelah ditemukannya cara menggabungkan teknologi Internet dengan telepon pintar (*smart phone*) setiap orang di dunia terhubung dalam sebuah jaring raksasa sehingga tidak terasa lagi ada jarak tidak ada lagi perbedaan waktu. Sejalan dengan itu teknologi digital telah memungkinkan telepon pintar ini untuk bertukar apapun mulai dari sekumpulan huruf membentuk kata sampai serangkaian gambar bergerak. Pertukaran ini sangat banyak terjadi dalam kehidupan sosial, sehingga muncul istilah ‘media sosial’, sebuah perangkat baru dalam menghubungkan manusia dalam era digital. Dalam era digital ini juga terdapat bentuk komunikasi baru. Jika sebelumnya satu-satunya perangkat berbicara adalah mulut dan perangkat mendengar adalah telinga, dengan adanya telepon pintar, orang ‘berbicara’ mengungkap kata melalui jempol menekan huruf dan ‘mendengar’ pesan berupa kata tertulis pada layar melalui mata dan kemudian semua berubah.

Dengan komunikasi digital semua informasi dan pengetahuan kita bisa mendapatkan dengan mudah, dan ini sangat bermanfaat sekali untuk mengembangkan potensi diri. Dengan komunikasi digital kita dapat memperdalam atau mengasah skill atau keahlian sehingga mendukung pekerjaan lebih profesional. Namun, pengembangan komunikasi digital digital sebagai pengembangan kompetensi diri harus mulai dijadikan agenda serius dalam rencana pendidikan secara nasional. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa setiap Perguruan Tinggi wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat (PM). Program pengabdian pada masyarakat juga akan diselenggarakan oleh LPPM Universitas Bina Sarana Informatika.

Komunitas Mersi merupakan salah satu group atau komunitas yang dibentuk oleh sekelompok orang fans Radio Mersi FM 93.90 sebagai wadah berbagi info seputar kegiatan fans, program radio, kata bijak dan cerita yang bersifat membangun. Komunitas ini beralamat di Radio Mersi 93,9 FM, Jl. HOS Cokroaminoto No.37 Larangan Utara Kota Tangerang. Fans di sini dapat diartikan sebagai seseorang yang terobsesi dengan sosok subjek atau idola, memiliki perasaan suka yang berlebih, bahkan rela mati demi idolanya (Jenson, 1992). Fans sendiri disebut sebagai khalayak dari *popular culture*, karena selain

mengonsumsi, mereka juga melakukan produksi dan distribusi budaya tersebut. Salah satu impian anggota komunitas adalah mengembangkan kompetensi diri anggota komunitas. Memiliki kemampuan penggunaan dan pemanfaatan yang baik dan efektif untuk mengembangkan kompetensi diri adalah aspek penting pada kinerja sebuah komunitas, di mana komunitas dapat memanfaatkan media komunikasi digital untuk mengembangkan kompetensi diri pada kemampuan dan pekerjaan serta komunitas. Harapannya komunitas ini mampu menjadi sarana diskusi dan belajar bersama agar dapat menyuarakan informasi dan juga dapat mengedukasi masyarakat Sehingga yang menjadi rumusan masalah yang diselesaikan adalah bagaimana pemanfaatan komunikasi digital dalam mengembangkan kompetensi diri pada komunitas Mersi FM .

METODE KEGIATAN

Metode merupakan suatu sistem untuk mencapai tujuan tertentu , pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kali ini dilakukan dengan menggunakan metode pelatihan kepada Komunitas MersiFM di Sekretariat Komunitas Mersi yang beralamat di Radio Mersi FM 93,90 Jl. HOS Cokroaminoto No.37 Larangan Utara Kota Tangerang Banten. Jarak antara Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kramat 98 dengan Sekretariat Komunitas MersiFM adalah 20,5 KM. Dalam melaksanakan Pengabdian Masyarakat ini kami membentuk tim pengabdian yang terdiri dari empat orang dosen dan dua orang mahasiswa.

Pelatihan dilaksanakan dengan tatap muka (*offline*) pada tanggal 17 September 2023 bertempat di Aula Radio Mersi FM yang dihadiri oleh sejumlah anggota komunitas MersiFM. Pelatihan ini disambut baik oleh komunitas Mersi FM, seperti yang disampaikan oleh Bapak Arief Kelana sebagai perwakilan Komunitas MersiFM menyambut baik dan positif kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI), dengan harapan pelatihan ini akan menambah wawasan para anggota komunitas khususnya dalam bersosial media. Tahap pelatihan dan pendampingan mengenai pelatihan pemanfaatan komunikasi digital untuk mengembangkan kompetensi diri dalam komunitas Mersi FM diberikan agar para anggota komunitas memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola komunikasi digital. Hal pertama yang dilakukan pada pelatihan ini, tentunya memberikan apresiasi kepada para peserta pelatihan atas semangat dan kemauan belajar untuk senantiasa meningkatkan kapasitas diri melalui kegiatan yang dilakukan oleh komunitas.

Pada pelatihan peserta diberikan pemahaman dan pengetahuan tentang komunikasi digital, dalam meningkatkan dan mengembangkan mengembangkan kompetensi diri menjadi lebih baik. Disampaikan juga benefit yang akan didapatkan setelah pemanfaatan komunikasi digital untuk mengembangkan kompetensi diri dalam komunitas Mersi FM. Tahap selanjutnya dalam pelatihan ini dilakukan pelatihan/workshop yaitu membekali peserta dengan memberikan pengetahuan mengenai mengelola komunikasi digital menumbuh kembangkan kompetensi dan keahlian diri dari masing-masing individu anggota komunitas Mersi FM .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pemanfaatan komunikasi digital untuk mengembangkan kompetensi diri dalam komunitas Mersi FM ini dilakukan atas permasalahan yang ada pada komunitas MersiFM yaitu adanya berbagai kegiatan yang sering dilakukan seperti kegiatan bidang sosial, kegamaan, olah raga dan kegiatan lainnya, di mana anggota komunitas ini sering sekali menggunakan komunikasi digital sebagai media berkomunikasi antar anggota maupun eksternal dan juga mempublikasikan atau memposting kegiatan tersebut di media sosial pribadi mereka dengan maksud untuk menyebarkan informasi kepada para anggota komunitas maupun kepada masyarakat luas tentang kegiatan positif yang mereka selenggarakan dan ini juga bertujuan untuk meningkat kompetensi lebih baik lagi dalam berkomunikasi digital di lingkungan komunitas dan juga lingkungan masyarakat dan di tempat kerja.

Pada tahap pertama pelatihan ini, peserta diberikan pemahaman tentang bagaimana berkomunikasi digital dapat digunakan untuk berbagai hal, termasuk dalam pengembangan komunikasi dan keahlian. Beragam kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian dari masing-masing anggota komunitas Mersi FM. Penyebaran informasi yang dipicu oleh perkembangan teknologi mendorong kemunculan media-media digital dan setiap orang memiliki akun media online yang bersifat pribadi sebagai wadah untuk aktualisasi dan ekspresi diri. Selain itu dengan adanya media digital membawa dampak positif sebagai media pelatihan dan membentuk kompetensi diri.

Mengingat anggota komunitas MersiFM berasal dari berbagai kalangan dan profesi serta kesibukan yang berbeda menyebabkan anggota banyak memanfaatkan media digital sebagai komunikasi dan juga mengembangkan keahlian, oleh sebab itulah media sosial menjadi salah satu wadah bagi anggota komunitas untuk berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain. Melalui postingan berbagai kegiatan yang akan dan sudah dilakukan, diharapkan

setiap anggota tetap merasakan kehadiran pada kegiatan-kegiatan tersebut, disamping itu anggota dapat memberikan *like*, *comment* pada postingan tersebut yang akan menambahkan rasa memiliki (*self of belonging*) pada komunitas Mersi FM.

Pada tahap kedua peserta pelatihan diberikan pelatihan/workshop bagaimana mengelola media sosial untuk menjalin hubungan yang harmonis di internal komunitas Mersi FM. Hal yang utama disampaikan adalah bagaimana etika dan mengelola komunikasi digital untuk meningkatkan kompetensi diri, yakni : [1] Penggunaan bahasa yang baik, untuk mencegah *misscommunication* dan *misperception*; [2] Hindari isu SARA, pornografi, dan kekerasan yang mungkin menimbulkan konflik; [3] Kroscek, melakukan kroscek kebenaran sebelum share; [4] Menghargai hasil karya orang lain, menyebarkan tulisan maupun video milik orang lain, biasakan untuk mencantumkan sumbernya; [5] Jangan mengumbar informasi pribadi, bersikap bijak menjaga privasi.

Pelatihan dan pendampingan pada pelatihan komunikasi digital dalam mengembangkan atau meningkatkan kompetensi diri anggota komunitas Mersi FM dilaksanakan dengan tujuan agar setiap anggota memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan komunikasi digital dalam meningkatkan kompetensi diri. Peserta melakukan praktek berkomunikasi yang tepat, dengan bagaimana membuat percakapan atau kalimat baik secara tertulis maupun lisan, membuat konten di media sosial dan latihan membuat konten yang menarik untuk menarik perhatian pembaca, literasi berita atau informasi di media sosial, menggunakan media sosial sebagai media edukasi dan pengembangan ke ahlian .

Media sosial menjadi wadah menjalin hubungan antar anggota komunitas. Penggunaan media sosial sebagai media untuk menjalin hubungan pertemanan. Ragam media jejaring sosial saat ini, membuat manusia menjadi lebih sering berkomunikasi membicarakan banyak hal dan hubungan pertemanan pun tetap terjalin erat. Bahkan melalui media sosial kesempatan untuk memperluas relasi dan mendapatkan teman baru menjadi mungkin, dan memiliki kesempatan yang luas untuk memperkenalkan komunitas tersebut dengan berbagai kegiatan-kegiatan positif yang dilakukan kepada masyarakat luas dan dengan media digital pengetahuan dan ketrampilan semakin bertambah dan berkembang sehingga kompetensi diri meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Perkembangan teknologi telekomunikasi dari waktu ke waktu merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari. Setiap individu turut berkembang dan menyesuaikan diri dengan perubahan ini. Perubahan dalam hal bekerja, berinteraksi dan berkomunikasi, bahkan teknologi sudah menjadi kebutuhan dasar dalam kehidupan manusia. Perkembangan dan

kemajuan teknologi melalui inovasi-inovasi yang memberi kemudahan bagi manusia dalam mencapai tujuan. Media sosial merupakan salah satu fenomena dari adanya inovasi teknologi komunikasi. Keberadaan media sosial menjadi salah satu wadah berinteraksi individu, kelompok/komunitas atau organisasi. Seperti yang dilakukan pelatihan ini, mengelola media sosial dengan tepat banyak membawa benefit bagi komunitas. Dengan menciptakan konten yang berkualitas dan pelaksanaan yang konsisten akan menciptakan *engagement* para anggota komunitas bahkan kepada masyarakat banyak menjadi mengetahui tentang komunitas Mersi Fans Club. Melalui media sosial dapat dibangun kekompakan anggota komunitas sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan meminimalisir adanya konflik dalam komunitas.

Pelatihan Manajemen Media Sosial untuk Menjalin Hubungan yang Harmonis di Internal Komunitas Mersi Fans Club ini menjadi penting bagi komunitas ini supaya memberikan pemahaman bahwa media sosial sebetulnya bukan hanya hiburan saja, namun dapat menjadi wadah atau alat yang digunakan untuk membangun interaksi dan komunikasi dengan anggota komunitas maupun masyarakat. Anggota komunitas yang sibuk dengan pekerjaannya tidak lagi kehilangan interaksi jika pertemuan hanya dilakukan tatap muka (*offline*) akan tetapi jika interaksi tetap dijalin melalui media sosial (*online*) hal ini akan menciptakan hubungan baik atau harmonis tetap terjaga.

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas terkait dijelaskan terkait manfaat pengelolaan media sosial untuk membangun hubungan yang harmonis antara internal komunitas Mersi Fans Club, tim memberikan saran-saran sebagai berikut: [1] Bagi Pengurus Komunitas Mersi Fans Club; Setelah mendapatkan pelatihan dan workshop tentang pengelolaan media sosial, diharapkan dilakukan evaluasi dan motivasi supaya setiap anggota tetap melakukan pengelolaan media sosial pribadi yang diharapkan dapat membangun hubungan antar anggota dalam internal komunitas Mersi dan terhadap masyarakat luas. Media sosial memiliki peranan penting dalam memperkenalkan komunitas kepada masyarakat, dan membawa keuntungan bagi komunitas ini; [2] Bagi Tim Pengabdian Masyarakat; Untuk pelaksanaan PM yang maksimal, koordinasi antar bagian atau koordinasi tim sangat diperlukan, hal ini untuk menunjang pelaksanaan PM dengan kondusif dan fokus serta materi pelatihan yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik, para peserta dapat mengikuti pelatihan dengan baik juga.

DAFTAR PUSTAKA

Boediman, Media Sosial sebagai Media baru dalam Perspektif Public Relations pada Era Generasi Milenial. *Jurnal Ilmu Komunikasi Avan Garde*, Vol. 10 No. 02, Desember 2022

- Effendi, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Marchellia, Siahaan. 2022. Penggunaan Media Sosial dalam Hubungan Pertemanan. JISIP: *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. e-ISSN. 2442-6962 Vol. 11 No. 1
- Purworini, D. Model Informasi Publik Di Era Media Sosial:Kajian Grounded Teori Di Pemda Sukoharjo. *Jurnal Komuniti*, Vol, VI, No 1 Maret 2014.
- Rahayu et al. Pemanfaatan Instagram dalam Menjaga Hubungan Baik PT Pupuk Kujang dengan Stakeholders. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, Volume 19, No. 2, Desember 2020, 186-201ISSN: 1412-7873 (*cetak*), ISSN: 2598-7402 (*online*)
- Sazali, Sukriah. Pemanfaatan Media Sosial (Instagram) oleh Human SMAU CT Foundations sebagai Media Informasi dan Publikasi dalam Meningkatkan Cirra Lembaga Pendidikan. *Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat*. e ISSN : 2581-1126 p ISSN: 2442-448X. Volume 7 No.2. Agustus 2020
- Siswanto, H.B. 2006. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Setyono, Anggarina. 2016. *Media Sosial sebagai Sarana Komunikasi Perusahaan dengan Media*. <https://www.researchgate.net/publication>
- Supradono, Hanum. 2011. *Peran Sosial Media untuk Manajemen Hubungan dengan Pelanggan pada Layanan E-Commerce*. VALUE ADDED, Vol. 7 , No.2, Maret 2011 ± Agustus 2011 <http://jurnal.unimus.ac.id>
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabeta.
- Sujarweni, V.W. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Tim Pusat humas Kementerian Perdagangan RI. 2014. Panduan Optimalisasi Media Sosial untuk Kementerian Perdagangan RI. JakartaPusat Hubungan Masyarakat. *Journal of Social and PoliticalScienc*.<https://jfisip.uniss.ac.id/index.php/journals/article/view/14/9>